

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji adanya pengaruh persepsi *tax amnesty* terhadap motivasi untuk mendaftarkan NPWP, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Bungin (2008:38) menjelaskan bahwa *explanatory research* merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh suatu variabel dengan variabel lain melalui pengujian hipotesis. Melalui *explanatory research* ini, peneliti akan menguji pengaruh variabel persepsi dengan indikator pengetahuan, kepatuhan, serta keamanan dan kerahasiaan data terhadap variabel motivasi untuk mendaftarkan NPWP. Menurut Creswell (2014:5), penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian memegang peran yang sangat penting terhadap kesuksesan suatu penelitian. Peneliti dalam penelitian ini memilih Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan yang berkedudukan di Jl. Merdeka Utara Nomor 3, Malang sebagai lokasi penelitiannya. Pertimbangan lokasi penelitian karena KPP

Pratama Malang Selatan telah memenuhi syarat-syarat sebagai lokasi penelitian yang mana merupakan lembaga pemerintah sebagai bagian dari Departemen Keuangan yang bertugas mengelola hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan. KPP Pratama Malang Selatan sebagai salah satu kantor Direktorat Jenderal Pajak juga melayani penyampaian Surat Pernyataan Amnesti Pajak, yang merupakan KPP dengan capaian penerimaan tertinggi di bawah naungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III hingga pada saat penelitian ini dilaksanakan. Dengan pertimbangan tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh semua data-data perpajakan yang diperlukan dalam penelitian ini.

C. Identifikasi Variabel, Defenisi Operasional dan Skala Pengukuran

1. Identifikasi Variabel

Creswell (2014:76) mengartikan variabel sebagai sesuatu yang merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi. Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome* (Creswell, 2014:77). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel persepsi *tax amnesty*.

b. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Creswell (2014:77) menjabarkan variabel terikat sebagai variabel-variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas. Variabel tersebut

merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel-variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah motivasi untuk mendaftar NPWP.

2. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel digunakan untuk memberikan batasan ruang lingkup permasalahan dan konsep pengukuran yang dilakukan dalam penelitian guna mengukur variabel yang masih berbentuk konsep. Indikator pengukuran variabel-variabel dijelaskan untuk memberikan petunjuk dalam operasional variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi *tax amnesty*. Persepsi tersebut merupakan bagaimana cara pandang atau interpretasi wajib pajak terhadap *tax amnesty*. Dengan persepsi, wajib pajak tentu akan menyadari tentang keadaan di sekitarnya, yang dalam hal ini merupakan *tax amnesty*. Persepsi wajib pajak tentang *tax amnesty* tentunya akan berbeda-beda, sebagaimana respon yang mereka berikan terhadap kebijakan tersebut. Respon itu tentunya akan menuntun bagaimana dan dengan apa wajib pajak akan bertindak. Untuk mengetahui persepsi yang berbeda-beda tersebut, maka peneliti akan melihat persepsi wajib pajak yang bersangkutan melalui tiga indikator yaitu tingkat pengetahuan, kepatuhan, serta jaminan keamanan dan kerahasiaan data.

1) Pengetahuan wajib pajak tentang *tax amnesty*

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi yang didapat atau diketahui oleh wajib pajak tentang *tax amnesty*. Pengetahuan tersebut dapat diartikan sebagai pencerminan *tax amnesty* yang dilihat melalui cara pandang wajib pajak itu sendiri, atau dengan kata lain segala sesuatu yang diketahui oleh wajib pajak berkenaan dengan ketentuan *tax amnesty*. Tolak ukur yang akan digunakan untuk mengetahui pengetahuan tersebut adalah seberapa besar tingkat pemahaman wajib pajak terhadap definisi, masa berlaku *tax amnesty*, tarif, dan informasi yang didapat sehubungan dengan sosialisasi *tax amnesty*.

2) Kepatuhan terhadap peraturan *tax amnesty*

Kepatuhan merupakan kesadaran wajib pajak atas pemenuhan kewajiban berdasarkan peraturan *tax amnesty*. Setelah wajib pajak mengetahui kebijakan *tax amnesty*, maka wajib pajak akan memberikan respon untuk bertindak patuh pada peraturan yang berlaku atau sebaliknya. Kepatuhan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana *tax amnesty* dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak. Dengan kata lain, sejauh mana wajib pajak memanfaatkan fasilitas *tax amnesty*.

3) Jaminan keamanan dan kerahasiaan data dalam *tax amnesty*

Berdasarkan peraturan tentang *tax amnesty*, DJP menjamin keamanan dan kerahasiaan data wajib pajak. Kerahasiaan data merupakan salah satu yang menjadi pertimbangan wajib pajak untuk melaporkan kekayaan yang belum dilaporkan. Wajib pajak tentunya akan

memberikan respon terhadap jaminan keamanan dan kerahasiaan data, apakah wajib pajak akan memilih untuk memanfaatkan *tax amnesty* atau tidak. Dalam hal ini, persepsi atas jaminan tersebut akan digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan wajib pajak atas keamanan dan kerahasiaan data yang dijamin oleh DJP.

b. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Motivasi secara sederhana adalah menyangkut dorongan atau kehendak yang menyebabkan wajib pajak berkeinginan untuk melakukan pendaftaran NPWP. Dari penelitian ini akan diketahui sebab yang menjadi alasan pendaftaran NPWP oleh wajib pajak setelah mengetahui informasi dan memberikan responnya atas *tax amnesty*.

Tabel 3. Matriks Variabel, Indikator, dan Item

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Persepsi <i>Tax Amnesty</i>	Pengetahuan Wajib Pajak atas <i>Tax Amnesty</i>	Adanya penghapusan pajak yang seharusnya terutang.	Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan (2016)
		Diberlakukan selama 3 periode.	
		Tarif repatriasi dan deklarasi dalam negeri.	
		Tarif deklarasi luar negeri.	
		Sosialisasi yang dilakukan sudah memadai.	
	Kepatuhan terhadap Peraturan <i>Tax Amnesty</i>	Melakukan pendaftaran NPWP.	Chaizi Nasucha (2010:139)
		Menghitung dan membayar Pajak Penghasilan dengan benar.	
		Melaporkan SPT tepat waktu.	

Variabel	Indikator	Item	Sumber
		Melaporkan SPT dengan benar.	
	Jaminan Keamanan dan Kerahasiaan Data	Tidak digunakan sebagai bukti awal pemeriksaan pajak.	InsideTax Edisi 37 (2016:36)
		Data yang disampaikan terjamin kerahasiaannya.	
		Tidak untuk memeras wajib pajak.	
Motivasi untuk Mendaftar NPWP	Alasan mendaftarkan diri sebagai wajib pajak	Termotivasi karena <i>tax amnesty</i> .	Siagian (1995)
		Termotivasi karena kebutuhan pekerjaan.	
		Termotivasi karena semata-mata mematuhi peraturan yang berlaku.	

Sumber: Data Diolah Peneliti (2017)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, guna mempermudah pengujian data serta penyusunan tabulasi data frekuensi, maka variabel persepsi *tax amnesty* yang menjadi satu-satunya variabel X dalam penelitian ini akan diukur menggunakan indikator X1 (pengetahuan wajib pajak atas *tax amnesty*), indikator X2 (kepatuhan terhadap peraturan *tax amnesty*, dan indikator X3 (jaminan keamanan dan kerahasiaan data).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek, atau kejadian tertentu

(Indriantoro dan Supomo, 2002:104). Skala Likert dalam penelitian ini diukur dengan interval sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 3 : Ragu-Ragu (RR)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Penentuan besarnya interval kelas menggunakan rumus:

$$C = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan:

C = perkiraan besarnya kelas

K = banyaknya kelas

X_n = nilai observasi terbesar

X_1 = nilai observasi terkecil

$$C = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus di atas, maka diperoleh

interval skala Likert sebagai berikut:

- a. Sangat setuju dengan nilai skor 5 dan interval kelas $> 4,2 - 5$
- b. Setuju dengan nilai skor 4 dan interval kelas $> 3,4 - 4,2$
- c. Ragu-ragu dengan nilai skor 3 dan interval kelas $> 2,6 - 3,4$
- d. Tidak setuju dengan nilai skor 2 dan interval kelas $> 1,08 - 2,6$
- e. Sangat tidak setuju dengan nilai skor 1 dan interval kelas $1 - 1,8$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Darmawan (2013:137) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Menurut Sinambela (2014:94), populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di wilayah KPP Pratama Malang Selatan yang sudah berhak memiliki NPWP menurut peraturan perundang-undangan dan melakukan pendaftaran NPWP pada periode *tax amnesty*. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui karena tidak didapatkan data yang akurat dan signifikan.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili (Darmawan, 2013:138). Menurut Sinambela (2014:95), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jumlah sampel minimal yang ditargetkan adalah 30 orang responden (Roscoe 1975 dalam Sekaran 2003). Penentuan jumlah target minimal tersebut guna

memenuhi jumlah responden yang terbatas di periode *tax amnesty* yang terbatas pula. Pada akhirnya, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 responden, sehubungan dengan batasan pelaksanaan *tax amnesty* yang telah berakhir pada Maret 2017.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan instrumen yang dipersiapkannya dan hasilnya diolah sendiri untuk dapat menjawab masalah penelitian yang diajukan (Sinambela, 2014:113). Penulis dalam penelitian ini mendapatkan data primer melalui metode survei yaitu kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan diolah untuk kepentingan tertentu (Sinambela, 2014:112). Dalam hal ini, data sekunder didapat dari pihak KPP Pratama Malang Selatan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu profil KPP Pratama Malang Selatan, data jumlah wajib pajak terdaftar sebelum dan sesudah dilaksanakannya *tax amnesty*, serta rincian penerimaan *tax amnesty* di KPP Pratama Malang Selatan.

F. Metode Pengumpulan Data

Terkait dengan jenis sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah

dengan menggunakan metode survei. Indriantoro dan Supomo (2002:26) mendeskripsikan metode survei sebagai teknik pengumpulan dan analisis data berupa opini dari subyek yang diteliti (responden) melalui tanya-jawab. Dalam metode ini, peneliti akan terjun langsung guna mendapatkan data yang diperlukan karena metode ini memerlukan kontak antara peneliti dengan responden. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Penyebaran kuesioner

Kuesioner merupakan teknik penelitian pertama dalam melakukan metode survei. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini akan disampaikan kepada wajib pajak yang belum dan akan sedang mendaftarkan NPWP baru atau wajib pajak yang sebelumnya telah melakukan pendaftaran NPWP pada saat periode *tax amnesty*, yaitu di antara Juli 2016 hingga Maret 2017. Pertanyaan yang akan disampaikan adalah mengenai pengetahuan, kepatuhan, dan jaminan keamanan dan kerahasiaan data dalam *tax amnesty*. Kuesioner dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu kuesioner personal dan kuesioner lewat pos (Indriantoro dan Supomo, 2002:154). Penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti adalah kuesioner personal, yaitu cara penyebaran kuesioner yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Dengan cara penyebaran ini diharapkan tingkat pengembalian kuesioner akan menjadi lebih tinggi.

2. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari pihak DJP berupa profil KPP Pratama Malang Selatan serta rincian jumlah wajib pajak terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Bungin (2008:94) menjelaskan bahwa pengertian dari instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Instrumen penelitian juga merupakan bagian yang paling rumit dari keseluruhan proses penelitian. Pada dasarnya, instrumen penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner.

Sifat variabel yang akan ditanyakan dalam kuesioner berupa perasaan subjektif karena ingin mengukur keyakinan, sikap, dan persepsi responden akan suatu hal (Sekaran, 2003:31). Dalam penelitian ini, daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada responden adalah mengenai pengetahuan, kepatuhan, dan jaminan keamanan dan kerahasiaan data dalam *tax amnesty*.

2. Alat Dokumentasi.

Alat dokumentasi diperlukan untuk mencatat beberapa data yang diperlukan seperti profil KPP Pratama Malang Selatan, rincian penerimaan *tax amnesty* di KPP Pratama Malang Selatan, maupun sumber tertulis

lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Beberapa alat yang dapat digunakan untuk kegiatan dokumentasi seperti buku, bolpoint, laptop, dan *flashdisk*.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sinambela (2014:157) mengatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Validitas dalam penelitian kuantitatif diukur dari kemampuan seseorang dalam memahami arti dan kesimpulan dari angka-angka yang ada dalam sebuah instrumen khusus (Creswell, 2014:357). Agar data dalam penelitian kuantitatif menjadi valid, reliabel, dan obyektif, penelitian harus dilakukan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel. Pengumpulan serta analisis data harus dilakukan dengan cara yang benar. Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Pengujian validitas dapat diukur melalui korelasi (r) *product moment* dengan cara mengkorelasikan masing-masing faktor atau variabel dengan total faktor atau variabel tersebut. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tabel signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu alat ukur dinyatakan konsisten serta dapat dipercaya. Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama (Priyatno, 2013:30). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha*. Menurut Sekaran dalam Priyatno (2014:64), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui SPSS 23 dan hasilnya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Indikator	Item	Validitas			
			r hitung	sig.	r tabel	status
Persepsi <i>Tax Amnesty</i>	Pengetahuan Wajib Pajak atas <i>Tax Amnesty</i>	X1.1	0,880	0,000	0,239	Valid
		X1.2	0,873	0,000	0,239	Valid
		X1.3	0,825	0,000	0,239	Valid
		X1.4	0,775	0,000	0,239	Valid
		X1.5	0,811	0,000	0,239	Valid
	Kepatuhan terhadap Peraturan <i>Tax Amnesty</i>	X2.1	0,898	0,000	0,239	Valid
		X2.2	0,942	0,000	0,239	Valid
		X2.3	0,942	0,000	0,239	Valid
		X2.4	0,942	0,000	0,239	Valid
	Jaminan Keamanan	X3.1	0,810	0,000	0,239	Valid

Variabel	Indikator	Item	Validitas			
			r hitung	sig.	r tabel	status
	dan Kerahasiaan Data	X3.2	0,840	0,000	0,239	Valid
		X3.3	0,849	0,000	0,239	Valid
Motivasi untuk Mendaftar NPWP	Alasan Mendaftarkan Diri sebagai Wajib Pajak	Y1.1	0,890	0,000	0,239	Valid
		Y1.2	0,712	0,000	0,239	Valid
		Y1.3	0,789	0,000	0,239	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2017)

Hasil uji validitas keseluruhan variabel memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} sehingga pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Reliabilitas	r kritis	Status
Persepsi <i>Tax Amnesty</i> (X)	0,969	0,7	Reliabel
Motivasi untuk Mendaftar NPWP (Y)	0,712	0,7	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti (2017)

Hasil uji reliabilitas terhadap seluruh butir pertanyaan atau pernyataan didapatkan hasil 0,969 untuk variabel X dan 0,712 untuk variabel Y atau lebih besar daripada nilai kritis 0,7. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif menurut Sugiyono (2012:206) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh mengenai lokasi penelitian, data responden yang diteliti, distribusi frekuensi variabel serta menyusun tabel frekuensi dengan menggunakan data dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden.

3. Uji Normalitas

Secara teoritis, model yang digunakan dalam penelitian ini akan menghasilkan nilai parameter model praduga yang tepat bila diuji melalui asumsi klasik regresi. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Goodness of Fit Test*. Bila probabilitas hasil uji lebih besar dari 0,05 (5%) maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal (Oktosesarina, 2008:47).

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana hanya dapat digunakan pada jenis penelitian yang hanya memakai 1 variabel *independent* (X) dan 1 variabel *dependent* (Y). Menurut Sugiyono (2012:270) analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Di mana:

Y = Variabel *Dependent* (Persepsi wajib pajak terhadap *tax amnesty*)

X = Variabel *Independent* (Motivasi untuk mendaftar NPWP)

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien arah regresi

5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara persepsi wajib pajak atas *tax amnesty* terhadap motivasi untuk mendaftar NPWP dengan menggunakan pengujian statistik.

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini hanya menggunakan rumus Uji t karena penelitian ini termasuk regresi sederhana yang hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Ariestonandri (2006:153) uji signifikansi individual (statistik t) adalah ukuran seberapa jauh pengaruh satu variabel *indepent* (individual) dengan satu variabel *dependent*. Uji t ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang dihasilkan dari variabel bebas dengan variabel terikat. Yang dimaksud dengan variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi *tax amnesty* (X) terhadap variabel terikat yaitu motivasi untuk mendaftar NPWP (Y) dalam bentuk parsial atau

individual. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

I. Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan adalah software statistik SPSS 23